



INTISARI

Penelitian ini berjudul Pemanfaatan Citra Ikonos-II dan Sistem Informasi Geografi untuk Zonasi Harga Lahan di Sebagian Kota Tasikmalaya Jawa Barat. Tujuan dari penelitian adalah mengkaji kegunaan citra Ikonos-II dan Sistem Informasi Geografi dalam penyadapan data penentu harga lahan serta mengetahui distribusi harga lahan pada daerah penelitian.

Metode penelitian menggunakan teknik penginderaan jauh yang dipadukan dengan Sistem Informasi Geografi disertai dengan kerja lapangan. Data parameter fisik penentu harga lahan meliputi bentuk penggunaan lahan, aksesibilitas lahan positif dan aksesibilitas lahan negatif. Penyadapan data melalui interpretasi parameter fisik penentu harga lahan, sedangkan pemrosesan data menggunakan metode pegharkatan dan tumpang susun. Parameter yang tidak bisa diperoleh dari interpretasi citra, diperoleh dari data sekunder dan data lapangan. Penentuan sampel menggunakan metode *stratified proporsional random sampling*.

Hasil dari penelitian ini adalah : 1). Citra Ikonos-II (level geo) yang dilengkapi *geo ortho kit* dengan resolusi spasial 1 meter pada skala analisis 1 : 2000 dapat digunakan untuk penyadapan data parameter fisik penentu harga lahan dengan ketelitian interpretasi sebesar 87,67 %. Berdasarkan tingkat ketelitiannya, citra Ikonos-II mempunyai peranan yang sangat besar untuk perolehan data parameter fisik penentu harga lahan. 2). Zonasi harga lahan dibedakan menjadi 5 (lima) kelas harga lahan, kelas I (sangat tinggi) berkisar antara Rp. 751.000,00 - Rp. 7.500.000,00/m² seluas 735.364 m² atau 3,40 % luas total, berada pada penggunaan lahan pusat perdagangan dengan tingkat aksesibilitas lahan positif yang tinggi dan kelengkapan utilitas yang baik. Harga lahan kelas II (tinggi) berkisar antara Rp. 201.000,00 - Rp. 750.000,00/m² seluas 2.270.418 m² atau 10,51 % dari luas total, tersebar pada daerah dengan tingkat aksesibilitas tinggi, penggunaan lahan yang dominan berupa pemukiman dan industri . Harga lahan kelas III (sedang) berkisar antara Rp. 126.000,00 - Rp. 200.000,00/m². Harga lahan pada kelas ini mempunyai luasan yang paling luas yaitu 7.080.374 m² atau 32,76 %, berada pada tingkat aksesibilitas lahan positif yang bervariasi dan penggunaan lahan paling dominan masih berupa pemukiman dan industri. Harga lahan kelas IV (rendah) berkisar antara Rp. 76.000,00 - Rp. 125.000,00/m² dengan luas area 6.130.679 m² atau 28,37 %, tersebar pada tingkat aksesibilitas rendah sampai sedang dan penggunaan lahan yang dominan berupa pertanian. Harga lahan kelas V (sangat rendah) berkisar antara Rp. 35.000,00 - Rp. 75.000,00/m² menempati area seluas 2.007.078 m² atau 9,29 % dari luas total, tersebar pada tingkat aksesibilitas rendah dengan kelengkapan utilitas yang rendah dan penggunaan lahan yang dominan berupa kolam ikan, lahan kosong dan kebun campuran. 3). Citra Ikonos-II yang dipadukan dengan sistem informasi geografi sangat berguna untuk mengetahui distribusi harga lahan pada daerah penelitian dengan tingkat ketelitian yang tinggi.

ABSTRACT

The title of this research is Application of Ikonos-II Image and Geography Information System for Zonation of Economic Land Price in partly Tasikmalaya Municipality, West Java Province. The aims of this research are study Ikonos-II image usefulness to extract economic land price determinant physical parameters data and also to know the distribution.

The methods of this research use remote sensing technique that combined with GIS and fieldwork. Economic land price determinant physical parameters data are land use, positive land accessibility and negative land accessibility. Data extracted with interpretation of economic land price determinant physical parameters data, while data process by using scoring and overlay methods. Parameters that cannot be obtained from image interpretation, taken from secondary data and fieldwork. Sampel collected by stratified proporsional random sampling.

The result of this research are 1). Ikonos-II image (geo leveling) which geo ortho kit completeness by one meter spatial resolution at analyse scale 1 : 2000 can be used to getting economic land price determinant physical parameters data with interpretation accuracy 87,67 %. Base on accuracy level, Ikonos-II image have very high usefulness to extract economic land price determinant physical parameters data 2). Zonation of economic land price devide in five class, economic land price on class I (very high) ranging from Rp. 751.000,00 – Rp. 7.500.000,00/m² for the width of 735.805 m² or 3,40 % from wide total, spreads on shopping center land use, positive land accessibility is high and good public utility. Economic land price on class II (high) ranging from Rp. 201.000,00 – Rp. 750.000,00/m² for the width of 2.270.418 m² or 10,51 % from wide total, spreads on high accessibility with domination land use is settlement and industry. Economic land price on class III (medium) ranging from Rp. 126.000,00 – Rp. 200.000,00/m², that is most dominating class from all total wide of land (7.080.374 m² or 32,76 %), spreads on variated land accessibility, settlement and industry land use. Economic land price on class IV (low) ranging from Rp. 76.000,00 – Rp. 125.000/m² for the width of 6.130.679 m² or 28,37 %, spreads on low until moderate accessibility and agriculture land use. Economic land price on class V (very low) ranging from Rp. 35.000,00 – Rp. 75. 000,00/m², for the width of 2.007.078 m² or 9,29 %, spreads on low accessibility level, low public utilities completeness and domination land use is fish pool, open land and mix garden. 3). Ikonos-II image which combined Geography Information System is very good for knowing distribution of economic land price in research area with high accuracy.